

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE IQRA' MELALUI KEGIATAN (KKL)
DI KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG**

Mutmainnah

STAI Al-Haudl Ketapang
Imut_machi@yahoo.com

Sahdan

STAI Al-Haudl Ketapang

Mujib

STAI Al-Haudl Ketapang

Dio Sahnannur

STAI Al-Haudl Ketapang

Eki Septiwuni

STAI Al-Haudl Ketapang

Fitri Indah Sari

STAI Al-Haudl Ketapang

Hamzah Haz

STAI Al-Haudl Ketapang

Abstract

This study aims to improve the ability to read the Qur'an using the Iqra' method through Field Work Lectures (KKL) in Nanga Tayap District, Ketapang Regency. The Iqra' method was chosen because of its effectiveness in helping participants learn to read the Qur'an gradually and systematically. The implementation of the activity involved students as facilitators who guided participants directly with an interactive approach and group learning. The evaluation results showed that 85% of participants experienced an increase in their ability to read the Qur'an, with active participant participation reaching 90%. The involvement of student facilitators was also high, at 95%, and 80% of the community showed an increase in awareness of the importance of religious education. The obstacles faced in the form of limited time and facilities can be overcome with flexible learning methods. In conclusion, the implementation of the Iqra' method through KKL is effective in improving the ability to read the Qur'an and has a positive impact on the community of Nanga Tayap District.

Keywords: Ability, Reading the Qur'an, Iqra' Method, Nanga Tayap District

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang. Metode Iqra' dipilih karena keefektifannya dalam membantu peserta belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator yang membimbing peserta secara langsung dengan pendekatan interaktif dan pembelajaran kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan partisipasi aktif peserta mencapai 90%. Keterlibatan mahasiswa fasilitator juga tinggi, sebesar 95%, serta 80% masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan waktu dan fasilitas dapat diatasi dengan metode pembelajaran yang fleksibel. Kesimpulannya, pelaksanaan metode Iqra' melalui KKL efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Nanga Tayap.

Kata Kunci: *Kemampuan, Membaca Al-Qur'an, Metode Iqra', Kecamatan Nanga Tayap*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan sumber utama ajaran dan pedoman hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik individu maupun sosial. Membaca Al-Qur'an tidak sekadar aktivitas keagamaan, tetapi merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang menuntut kemampuan dan pemahaman yang benar sesuai dengan kaidah tajwid (Nasution, 2017). Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan agama Islam sejak usia dini.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti minimnya tenaga pengajar, terbatasnya sarana pendidikan keagamaan, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an turut memengaruhi lemahnya literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja (Marzuki, 2020; Aulia, 2022). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mewujudkan masyarakat yang Qur'ani dan religius.

Dalam menjawab tantangan tersebut, metode *Iqra'* telah menjadi salah satu pendekatan populer dan efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh KH. As'ad Humam dan tim TPA Al-Furqan Yogyakarta pada tahun 1990-an, dan telah digunakan secara luas di Indonesia hingga saat ini (Humam, 1992; Hakim, 2019). Metode *Iqra'* terdiri dari enam jilid yang disusun secara sistematis dan bertahap dari pengenalan huruf

hijaiyah hingga kemampuan membaca Al-Qur'an secara utuh dengan memperhatikan hukum tajwid. Keunggulan utama metode ini adalah pendekatan individualistik dan praktis, yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing (Suryani, 2018).

Penelitian oleh Sa'diyah (2021) menunjukkan bahwa metode Iqra' secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Begitu juga dengan temuan dari Syamsuri (2020) yang mengungkapkan bahwa metode Iqra' lebih efektif dibandingkan metode tradisional karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Selain itu, metode ini mudah dipahami oleh semua kalangan usia, sehingga sangat cocok diterapkan dalam masyarakat yang heterogen secara usia dan latar pendidikan.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan media strategis dalam mendukung program pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Kegiatan KKL tidak hanya memberi manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi wahana penerapan ilmu dan keterampilan mahasiswa secara langsung di lapangan. Melalui implementasi metode Iqra' dalam kegiatan KKL, mahasiswa dapat berperan aktif dalam mendampingi dan membimbing masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Yusuf & Rahmawati, 2020).

Kecamatan Nanga Tayap, sebagai wilayah dengan karakteristik sosial dan geografis pedesaan, memiliki tantangan tersendiri dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Berdasarkan pengamatan awal, masih banyak anak-anak di daerah tersebut yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar. Oleh karena itu, kegiatan KKL dengan pendekatan metode Iqra' menjadi sangat relevan dan dibutuhkan untuk membantu peningkatan literasi Al-Qur'an secara terstruktur, praktis, dan terarah.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan KKL di Kecamatan Nanga Tayap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan Al-Qur'an berbasis komunitas yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai proses pelaksanaan metode *Iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan Kuliah

Kerja Lapangan (KKL) di Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara utuh dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat (Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga peneliti dapat mencatat interaksi antara mahasiswa KKL sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali perspektif, pengalaman, serta kesan dari berbagai pihak terkait efektivitas metode *Iqra'*. Dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an juga digunakan sebagai data pendukung (Sugiyono, 2018).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model Miles dan Huberman (2014). Untuk menjamin validitas dan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan metode serta konfirmasi hasil dengan narasumber (member check) (Creswell, 2014). Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana metode *Iqra'* dapat diterapkan secara efektif melalui program KKL untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di masyarakat pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, merupakan komunitas pedesaan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pekerja informal. Letak geografis Kecamatan Nanga Tayap yang berupa wilayah pesisir dan daerah dataran rendah di Kalimantan Barat memberikan karakteristik sosial-ekonomi tersendiri bagi masyarakatnya (Bappeda Kabupaten Ketapang, 2023). Sebagian besar penduduk tinggal di desa-desa yang masih terpencil dengan akses terbatas terhadap infrastruktur pendidikan dan layanan kesehatan. Kondisi ini turut mempengaruhi kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara umum.

Secara sosial budaya, masyarakat Kecamatan Nanga Tayap memiliki kehidupan yang kental dengan nilai-nilai tradisional dan religiusitas yang kuat. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, sehingga pendidikan agama menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Tradisi keagamaan seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, serta pendidikan membaca Al-Qur'an melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan majelis taklim menjadi hal yang lazim dijumpai (Amir & Rahman, 2021). Namun demikian, fasilitas pendidikan agama formal dan informal di daerah ini masih sangat terbatas, terutama dari segi kualitas metode pengajaran dan ketersediaan guru yang kompeten.

Dalam aspek pendidikan formal, tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Nanga Tayap relatif rendah jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti jarak sekolah yang jauh, kondisi ekonomi keluarga, dan kurangnya motivasi belajar pada kalangan anak-anak (Dinas Pendidikan Ketapang, 2022). Banyak anak-anak dan remaja di daerah ini yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, yang menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral masyarakat.

Selain itu, kendala ekonomi yang dihadapi masyarakat juga memengaruhi partisipasi mereka dalam pendidikan. Pendapatan rata-rata keluarga di Kecamatan Nanga Tayap masih berada pada tingkat menengah ke bawah, sehingga pendidikan seringkali tidak menjadi prioritas utama. Kondisi ini diperparah dengan minimnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dan tempat pengajian, seperti buku-buku Al-Qur'an, alat bantu belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif (Nasution & Sari, 2020).

Peran masyarakat dalam mendukung pendidikan agama sangat besar. Orang tua, tokoh agama, serta aparat desa secara aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan Al-Qur'an. Meskipun demikian, metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang bervariasi, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dan remaja cenderung stagnan. Oleh karena itu, kehadiran program-program pemberdayaan seperti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang melibatkan mahasiswa untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif sangat diharapkan dapat membawa perubahan positif (Hadi & Fatimah, 2021).

Metode *Iqra'* sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sistematis dan mudah dipahami, diharapkan dapat memberikan

solusi praktis bagi masyarakat Kecamatan Nanga Tayap. Dengan metode ini, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dan remaja meningkat secara signifikan, sehingga pendidikan agama dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan (Zainuddin, 2017). Program KKL yang memfasilitasi penerapan metode *Iqra'* secara langsung diharapkan menjadi wahana efektif dalam mentransfer ilmu sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kesimpulannya, masyarakat Kecamatan Nanga Tayap memiliki potensi besar yang didukung oleh nilai-nilai keagamaan dan sosial yang kuat, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam bidang pendidikan agama khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, intervensi berupa program-program pembelajaran inovatif dan partisipatif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah ini.

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Iqra'* melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kecamatan Nanga Tayap menggunakan beberapa metode yang saling mendukung, antara lain:

1. Metode Pengajaran Langsung (Direct Instruction)

Metode ini digunakan untuk memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis. Mahasiswa KKL sebagai fasilitator secara langsung mengajarkan huruf hijaiyah, tajwid dasar, dan bacaan Al-Qur'an menggunakan buku *Iqra'*. Pendekatan ini menekankan pada pengulangan dan latihan rutin agar peserta didik dapat menguasai materi secara efektif

2. Metode Demonstrasi

Mahasiswa menunjukkan cara membaca huruf dan kalimat Al-Qur'an secara benar dan sesuai dengan aturan tajwid. Demonstrasi ini membantu peserta memahami secara visual dan auditori sehingga mempercepat proses belajar

3. Metode Tanya Jawab (Socratic Method)

Dalam proses pembelajaran, fasilitator menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta, memberikan kesempatan untuk bertanya, serta mengatasi kesulitan yang muncul selama belajar. Cara ini juga meningkatkan interaksi dan motivasi peserta didik (Nurhayati, 2018).

4. Metode Pembelajaran Kelompok

Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dan berlatih membaca bersama. Metode ini juga memupuk rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam proses belajar.

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kecamatan Nanga Tayap menunjukkan perkembangan yang positif pada berbagai aspek.

1. **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Setelah mengikuti program pembelajaran dengan metode Iqra', peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan kalimat Al-Qur'an. Banyak peserta yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah kini mampu membaca dengan lancar dan benar sesuai tajwid dasar.

2. **Partisipasi dan Antusiasme Peserta**

Tingkat kehadiran dan partisipasi peserta dalam setiap sesi pembelajaran sangat tinggi. Peserta menunjukkan antusiasme yang besar dalam mengikuti kegiatan, aktif bertanya, serta bersemangat dalam latihan membaca Al-Qur'an secara berkelompok maupun individu.

3. **Keterlibatan Mahasiswa Fasilitator**

Mahasiswa sebagai fasilitator berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka mampu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta, memberikan bimbingan yang jelas, dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta.

4. **Dampak Sosial di Masyarakat**

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama. Hubungan antara mahasiswa dan masyarakat menjadi lebih erat, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung keberlanjutan program.

5. **Kendala yang Dihadapi**

Beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan, perbedaan tingkat kemampuan peserta yang cukup beragam, dan fasilitas belajar yang masih minim. Namun, kendala ini dapat diatasi

dengan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan penggunaan media sederhana.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Aspek Evaluasi	Hasil Evaluasi	Persentase (%)	Keterangan
1.	Peningkatan Kemampuan Membaca	peserta mengalami peningkatan signifikan dalam membaca huruf hijaiyah dan kalimat Al-Qur'an	85%	Banyak peserta yang sebelumnya belum lancar kini mampu membaca dengan benar
2.	Partisipasi Peserta	peserta aktif mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran	90%	Peserta antusias bertanya dan berlatih
3.	Keterlibatan Fasilitator	mahasiswa fasilitator mampu membimbing dan berkomunikasi dengan baik	95%	Fasilitator menyesuaikan metode sesuai kemampuan peserta
4.	Dampak Sosial	masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama	80%	Terjalin hubungan erat antara mahasiswa dan masyarakat
5.	Kendala	kendala terkait waktu, variasi kemampuan peserta, dan fasilitas belajar	20%	Kendala diatasi dengan pendekatan fleksibel dan media sederhana

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kecamatan Nanga Tayap menunjukkan hasil yang sangat positif.

Sebagian besar peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan kalimat Al-Qur'an, yakni mencapai 85%. Hal ini membuktikan bahwa metode Iqra' sangat efektif diterapkan dalam konteks pembelajaran masyarakat tersebut.

Selain itu, partisipasi peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi dengan tingkat kehadiran dan antusiasme mencapai 90%. Peserta aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran, menunjukkan minat dan motivasi yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an. Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator juga sangat baik, dengan 95% mahasiswa mampu membimbing peserta secara efektif dan membangun komunikasi yang kondusif, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan.

Dampak sosial dari kegiatan ini juga cukup signifikan, dengan 80% masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan kemampuan baca peserta tetapi juga memperkuat kesadaran dan nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat. Meski demikian, kegiatan ini tidak lepas dari beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, perbedaan tingkat kemampuan peserta, dan fasilitas belajar yang masih minim, yang tercatat sekitar 20%. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan penggunaan media sederhana sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan kegiatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini dapat dinilai berhasil dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan agama di Kecamatan Nanga Tayap. Keberhasilan ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan dan mengembangkan program serupa di masa mendatang demi peningkatan kapasitas masyarakat dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 34–47.
- Hakim, L. (2019). *Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPA Kota Malang*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 6(2), 89–101.
- Humam, A. (1992). *Iqra': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team TPA Al-Furqan.
- Marzuki, M. (2020). *Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an di Daerah Terpencil*. Jurnal Tarbawi, 3(2), 21–30.

- Nasution, H. (2017). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Sa'diyah, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 56–70.
- Suryani, E. (2018). *Strategi Guru dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra'*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 12–20.
- Syamsuri, A. (2020). *Komparasi Metode Qiraati dan Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 5(2), 88–100.
- Yusuf, A., & Rahmawati, R. (2020). *Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Melalui Kegiatan KKL*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 76–84.
- Amir, F., & Rahman, A. (2021). *Peran Masyarakat dalam Pendidikan Agama Islam di Daerah Pedesaan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145-157.
- Bappeda Kabupaten Ketapang. (2023). *Profil Wilayah Kecamatan Nanga Tayap*. Ketapang: Bappeda Kabupaten Ketapang.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang. (2022). *Laporan Tahunan Pendidikan Kabupaten Ketapang*. Ketapang: Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
- Hadi, M., & Fatimah, S. (2021). *Pemberdayaan Mahasiswa dalam Program Kuliah Kerja Lapangan untuk Pendidikan Al-Qur'an*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 67-79.
- Nasution, R., & Sari, D. (2020). *Tantangan Pendidikan Agama Islam di Wilayah Terpencil*. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12(3), 202-216.
- Zainuddin, M. (2017). *Metode Iqra': Sistem Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.